

**ANALISIS SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMAN NEGERI
PLUS SUKOWONO JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Tadris Biologi



Oleh :

**Muhammad Yoto
NIM :T20158021**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2020**

**ANALISIS SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMAN PLUS
SUKUWONO JEMBER**

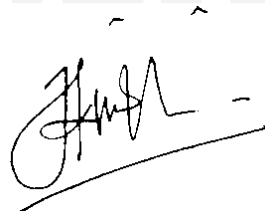
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Biologi

Oleh:

Muhammad Yoto
NIM:T20158021

Disetujui Pembimbing



Heni Setyawati, S.Si., M.Pd
NIP. 19870729 201903 2 006

**ANALISIS SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI PLUS
SUKOWONO JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Tadris Biologi

Hari: Senin
Tanggal: 02 November 2020

Tim Penguji

Ketua

Sekertaris





Dr. Hj. Umi Farihah, M.M., M.Pd.
NIP.19680601 199203 2 001

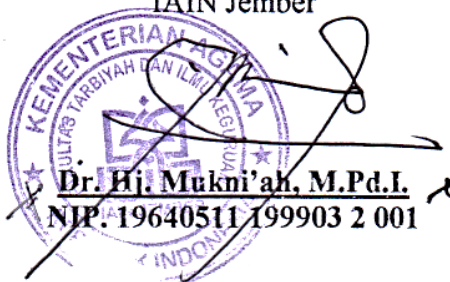


Bayu Sandika, S.Si., M.Si.
NUP.20160373

Anggota

1. Dr. A. Suhardi, ST., M.Pd. ()
2. Heni Setyawati, S.Si., M.Pd. ()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Jember



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya : “Katakanlah "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya” (QS.Al-isra’:84).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang memiliki seluruh jiwa ini dan atas rahmat dan karuniaNya lah karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rasa syukur skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Ibuku tercinta Sulaikha dan Bapakku tersayang Suparman yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat untuk hidup sukses dan lebih baik dari mereka di kemudian hari
2. Istriku Iswati Hasanah yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk tetap melanjutkan pendidikan sampai saat ini
3. Anakku yang telah menjadi motivasi besar untuk menyelesaikan pendidikan yang saya tempuh saat ini
4. Saudariku Silfiatul Hasanah yang juga berjuang untuk membahagiakan Ibu dan Bapak.
5. Guru-guruku tak terkecuali mulai dari SD, SMP, SMA, Guru Ngaji, Kyai dan Ustadz di pesantren sampai di kampus IAIN yang telah susah payah mendidikku hingga bisa menyelesaikan gelar sarjana S1.

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Muhammad Yoto, 2020: *Analisis Sarana Dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri Plus Sukowono Jember.*

Kata Kunci: Sarana dan prasarana, peserta didik, pendidikan.

Sekolah sebagai penyelenggara kegiatan pendidikan mempunyai tugas untuk menyelenggarakan layanan pendidikan. Layanan pendidikan di sekolah adalah kegiatan sistem pendidikan yang menyediakan sesuatu yang dibutuhkan publik. Kualitas layanan pendidikan dapat dilihat melalui beberapa aspek yaitu layanan kurikulum dan pembelajaran, kesiswaan/peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, keuangan, sarana prasarana, dan partisipasi masyarakat. Sarana prasarana merupakan salah satu hal pokok dalam menentukan kualitas layanan pendidikan. Sarana prasarana pendidikan adalah barang atau benda bergerak dan tidak bergerak yang dapat dipakai sebagai alat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja pendidikan.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Plus Sukowono Jember?, 2) Bagaimana kelayakan sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Plus Sukowono Jember ?. Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Plus Sukowono Jember. 2) Untuk mendeskripsikan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Plus Sukowono Jember. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *deskriptif* dan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumenter. Dalam analisisnya menggunakan teori interaktif Miles dan Huberman, keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Adapun hasil penelitian yang di peroleh dari data yang telah dikumpulkan terkait 1) Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di SMAN Plus Sukowono Jember menunjukkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tersebut sebagai berikut: ruang kelas dan perabotan kelas menunjukkan tersedia 82% yang tidak tersedia 18%, sedangkan ketersediaan sarana prasarana pendidikan di laboratorium MIPA menunjukkan ketersediaan 70% tidak tersedia 30%, dan ketersediaan sarana prasarana pendidikan di perpustakaan menunjukkan 90% tidak tersedia 10%. 2) Kelayakan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tersebut sebagai berikut: kelayakan sarana prasarana kelas menunjukkan 82% layak, 18% tidak layak. Kelayakan sarana prasarana Laboratorium MIPA menunjukkan 63% layak, 37% tidak layak. Dan kelayakan sarana prasarana perpustakaan menunjukkan 81% layak, 19% tidak layak.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Ada, yang ada sebelum kata ada itu ada dan akan tetap ada walaupun kata ada sudah tidak ada. Berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa yakni skripsi tanpa hambatan yang berarti. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan pada sebaik-baiknya panutan manusia, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah Ilahi kepada manusia untuk mengenal Tuhannya.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi kelancaran dan kemudahan bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran Biologi di SMAN Plus Sukowono Jember**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata 1 di IAIN Jember. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam karya ini, hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan penulis.

Tanpa motivasi, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, tentunya penulisan skripsi ini tidak bisa berjalan dengan baik. Maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H Babun Soeharto, SE. MM. selaku Rektor IAIN Jember beserta jajarannya yang memberikan fasilitas belajar pada kami selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.

2. Dr. Hj. Mukni'ah M,Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
3. Dr. Hj. Umi Farihah, M.M, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Biologi IAIN Jember yang memberikan arahan dan bimbingan selama kami belajar di IAIN Jember.
4. Heni Setyawati, S.Si., M.Pd. selaku Dosen pembimbing skripsi yang meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Siswoyo, S.Pd. M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri Plus Sukowono Jember yang telah memberikan fasilitas untuk meneliti di lembaganya.
6. Andri Sulistiono, Hutari Agustini, Sity Syamsiyah, selaku guru di SMA Negeri Plus Sukowono Jember yang telah meluangkan waktunya demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
7. Imam Rofiki, selaku kepala perpustakaan di SMA Negeri Plus Sukowono Jember yang telah meluangkan waktunya demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Jember, 02 November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Persetujuan tim penguji.....	iii
Motto.....	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Datar Gambar	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Istilah	5
F. Sistematika Pembahasan	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Kajian Teori.....	9
1. Saran dan Prasarana Pendidikan	9
2. Pembelajaran Biologi di SMA.....	14
3. Hubungan Sarana dan Prasarana Pendidikan dengan Pembelajaran Biologi	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17

C. Subjek Penelitian.....	17
D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Analisa Data.....	19
F. Keabsahan Data.....	20
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	21
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Objek Penelitian.....	23
B. Penyajian Data.....	27
C. Pembahasan Temuan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66



DAFTAR TABEL

NO.	Uraian	Hal.
1.1	Tabel Data Interval Klasifikasi.....	18
4.1	Tabel Sarana dan Prasarana.....	25
4.2	Tabel Hasil Temuan	46



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Gambar Ruang Kelas Tampak Luar	30
4.2	Gambar Penataan Kursi Ruang Kelas	30
4.3	Gambar Laboratorium Tampak Luar	33
4.4	Gambar Laboratorium Tampak Dalam	33
4.5	Gambar Ruang Perpustakaan Tampak Luar	36
4.6	Gambar Ruang Perpustakaan Tampak Luar	36
4.7	Gambar Aktifitas Pengunjung Perpustakaan	36
4.8	Gambar Jendela Ruang Kelas yang Rusak	39
4.9	Gambar Sarana Berupa Perabot di Dalam Kelas	49
4.10	Gambar Sarana yang Digunakan Guru di Dalam Kelas	40
4.11	Gambar Laboratorium Sedang Renovasi	42
4.12	Gambar Alat Laboratorium yang Bukan di Tempatnya	43
4.13	Gambar Petugas Perpustakaan	45
4.14	Gambar Buku yang Tertata Rapi	46

IAIN JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

Uraian	Hal
Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan Skripsi.....	68
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	69
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	70
Lampiran 4 Lembar Validasi	71
Lampiran 5 Jurnal Penelitian	74
Lampiran 6 Matrik Penelitian	75
Lampiran 7 Lembar Observasi.....	76
Lampiran 8 Pedoman Wawancara	88
Lampiran 9 Foto Kegiatan Wawancara	92
Lampiran 10 Biodata Penulis.....	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai penyelenggara kegiatan pendidikan mempunyai tugas untuk menyelenggarakan layanan pendidikan. Layanan pendidikan di sekolah adalah kegiatan sistem pendidikan yang menyediakan sesuatu yang dibutuhkan publik. Kualitas layanan pendidikan dapat dilihat melalui beberapa aspek yaitu layanan kurikulum dan pembelajaran, kesiswaan/peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, keuangan, sarana prasarana, dan partisipasi masyarakat. Sarana prasarana merupakan salah satu hal pokok dalam menentukan kualitas layanan pendidikan. Sarana prasarana pendidikan adalah barang atau benda bergerak dan tidak bergerak yang dapat dipakai sebagai alat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja pendidikan (Triwiyanto, 2017 : 171-186).

Kegiatan belajar mengajar (KBM) akan semakin sukses apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, sehingga pemerintah selalu berupaya untuk secara terus-menerus melengkapi sarana dan prasarana pendidikan bagi seluruh jenjang dan tingkat pendidikan (Gunawan, 1996:114). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan, sebuah SMA/MA sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut: ruang kelas, ruang

perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/berolahraga.

Setiap mata pelajaran memiliki karakter yang berbeda dengan pelajaran lainnya. Dengan demikian, masing-masing mata pelajaran memerlukan sarana pembelajaran yang berbeda pula. Mata pelajaran biologi di SMA memiliki karakteristik khusus dalam hal objek, persoalan, dan metodenya (Depdiknas, 2002). Dalam menyelenggarakan pembelajaran guru memerlukan sarana prasarana yang dapat mendukung kinerjanya sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik. Dengan dukungan sarana prasarana yang memadai, guru tidak hanya menyampaikan materi secara lisan, tetapi juga dengan tulisan dan peragaan sesuai dengan sarana prasarana yang disiapkan guru.

SMA Negeri Plus Sukowono Jember adalah lembaga pendidikan formal yang menerapkan konsep islami. Dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar (KBM) SMA Negeri Plus Sukowono Jember menerapkan kurikulum 2013. Dengan demikian siswa diharapkan mampu menguasai perubahan-perubahan zaman seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Andri Sulistiono guru biologi SMA Negeri Plus Sukowono Jember diketahui bahwa sarana dan prasarana pendidikan pada proses pembelajaran biologi di kelas

cukup memadai, namun belum maksimal karena ada keterbatasan sarana prasarana. Sehingga siswa tidak dapat melakukan praktek secara langsung. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penting untuk dilakukan penelitian di sekolah tersebut terhadap sarana dan prasarana pendidikannya, dengan judul “Analisis sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Plus Sukowono Jember”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Plus Sukowono Jember?
2. Bagaimana kelayakan sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Plus Sukowono Jember?

C. Tujuan Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk mendeskripsikan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Plus Sukowono Jember.
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Plus Sukowono Jember.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran untuk ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMA .
- b. Sebagai pijakan dan refrensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMA.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Menjadi masukan atau bahan evaluasi bagi sekolah dalam ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMA

b. Bagi guru

Menjadi masukan bagi guru terhadap ketersediaan dan kelayakansarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMA

c. Bagi pembaca

Sebagai pengetahuan tambahan dan referensi kepada pembaca tentang ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMA.

d. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah informasi pengetahuan ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi.

E. Definisi Istilah

Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung dan tidak langsung digunakan dalam pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian sarana dan prasarana meliputi: ruang kelas, laboratorium biologi/IPA, dan perpustakaan.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini akan dimunculkan lima batang tubuh, yaitu 5 bab. Pada bab I berisi latar belakang penelitian, fokus, tujuan, manfaat, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Pada bab II berisi kajian kepustakaan yang terdiri dari kajian penelitian terdahulu dan kajian teori. Hal ini dilakukan karena setiap penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti akan lebih mudah jika peneliti sudah memiliki bekal pengetahuan tentang sesuatu yang akan diteliti. Dan fungsi teori dalam penelitian kualitatif ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi penjelasan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap yang dilakukan dalam melakukan penelitian. Di bab IV akan dibahas penyajian

data berikut analisisnya. Kemudian pada bagian terakhir yaitu bab V berisi kesimpulan sebagai jawaban dari pokok penelitiandan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai masukan-masukan untuk berbagai pihak terkait.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Anita Christy Simatumpang dan Aida Fitriani Sitompul Tahun (2017) berjudul “Analisis Sarana dan Prasarana Laboratorium Biologi dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Biologi dalam Mendukung Pembelajaran Biologi Kelas XI” menunjukkan bahwa perabot seperti kursi, meja, lemari dan bak cuci diperoleh persentase 92,8%, kategori sangat baik. Prasarana laboratorium yaitu media pendidikan dengan persentase 75%, alat peraga dengan persentase 64%, dan alat bahan percobaan dengan persentase 62%, kategori baik. Prasarana bahan habis pakai diperoleh kategori tidak baik dengan persentase 31%. Pelaksanaan kegiatan praktikum di SMAN 1 Percut Sei Tuan berdasarkan silabus tergolong kurang baik dengan persentase 40%.

Materi kelas XI semester I terdapat 5 pokok bahasan dengan 20 topik materi untuk kegiatan praktikum. Dari hasil angket pokok bahasan yang dilakukan praktikum dengan persentase 100% yaitu pada materi struktur dan fungsi jaringan hewan dan sistem gerak pada manusia dengan kategori sangat baik. Pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan sistem peredaran darah persentase 33,3% kategori tidak baik. Dan pokok bahasan yang tidak dilaksanakan praktikum yaitu pokok bahasan struktur dan fungsi sel.

2. Penelitian I Nyoman Mastika, I B Putu Adyana, dan I Gusti Agungsetiawan Tahun (2014) berjudul “Analisis Standarisasi Laboratorium Biologi dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri Kota Denpasar” menunjukkan bahwa fasilitas alat-alat laboratorium IPA/Biologi yang ada di kota denpasar kondisinya sangat baik yakni berada pada interval 90% artinya daya dukung alatnya sangat baik, segi pengelolaan laboratorium SMA Negeri Kota Denpasar semuanya tergolong sangat baik berada pada interval 86.04%, sedangkan untuk efektivitas dalam pemanfaatan ruang laboratorium yang ada di Kota Denpasar menunjukkan sangat baik berada pada interval 85.18%.
3. Penelitian Rika Megasari Tahun (2014) yang berjudul “Peningkatan Pengolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukit Tinggi” menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan sangat penting untuk di kelola dengan baik. Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Fungsi pengelolaan sarana dan prasarana sangat mendasar sekali dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan iklim sosio emosional dan mengelola proses kelompok, sehingga keberhasilan guru dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan, indikator proses

belajar mengajar berlangsung secara efektif. Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa di SMPN 5 Bukittinggi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dibatasi pada pengelolaan, pengadaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sudah berjalan. Namun di sekolah ini pelaksanaannya belum optimal. Padahal sarana dan prasarana pendidikan itu sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

B. Kajian Teori

1. Sarana dan Prasarana Pendidikan

a. Pengertian sarana dan prasarana pendidikan

Menurut Mulyasa (2012:87) sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sementara prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses berjalannya pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai lapangan olahraga. Menurut Minarti (2016:251) sarana pendidikan, yaitu perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk proses pendidikan, seperti meja, kursi, kelas, dan media pembelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses

pendidikan, seperti halaman, kebun, dan taman. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian sarana dan prasarana pendidikan adalah semua peralatan yang berkaitan langsung atau membantu terlaksananya proses pembelajaran. Menurut Permendiknas No 24 (2007:66) Sarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat berpindah-pindah. Prasarana adalah fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan.

Jadi menurut Peneliti, sarana prasarana pendidikan adalah semua benda yang dapat membantu terlaksananya pendidikan baik yang dapat digunakan langsung dan tidak langsung. Sarana yang dapat digunakan langsung misalnya: papan tulis, kapur tulis, spidol, buku paket, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana yang tidak dapat digunakan langsung misalnya: gedung, toilet, tempat parkir, dan lain sebagainya.

b. Jenis-jenis sarana dan prasarana pendidikan

Menurut Gunawan (1996:116) sarana dan prasarana pendidikan dapat ditinjau dari fungsi, jenis dan sifatnya.

- 1) Ditinjau dari *fungsinya* terhadap proses belajar mengajar (PBM), prasarana pendidikan berfungsi tidak langsung (kehadirannya tidak sangat menentukan). Termasuk dalam prasarana pendidikan adalah tanah, halaman, pagar, tanaman, gedung/bangunan sekolah, jaringan jalan, air, listrik, telepon, serta perabot/mobiler. Sedangkan sarana pendidikan berfungsi langsung (kehadirannya

sangat menentukan) terhadap PBM, seperti alat pelajaran, alat peraga, alat praktek dan media pendidikan.

2) Ditinjau dari *jenisnya*, sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi fasilitas fisik dan fasilitas nonfisik. Fasilitas fisik atau fasilitas material yaitu segala sesuatu yang berwujud benda mati atau dibedakan yang mempunyai peran untuk memudahkan atau melancarkan sesuatu usaha, seperti kendaraan, mesin tulis, komputer, perabot, alat peraga, model, media, dan sebagainya. Fasilitas nonfisik yakni sesuatu yang bukan benda mati, atau kurang dapat disebut benda atau dibedakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan atau melancarkan sesuatu usaha seperti manusia, jasa, dan uang.

3) Ditinjau dari *sifat* barangnya, sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi barang bergerak dan barang tidak bergerak, semuanya dapat mendukung pelaksanaan tugas.

a) Barang bergerak atau barang berpindah/dipindahkan dikelompokkan menjadi barang habis-pakai dan barang tak habis pakai.

(1) Barang habis-pakai ialah barang yang susut volumenya pada waktu dipergunakan, dan dalam jangka waktu tertentu barang tersebut dapat susut terus sampai habis atau tidak berfungsi lagi, seperti kapur tulis, tinta, kertas, spidol, penghapus, sapu, dan sebagainya.

(2) Barang tak-habis-pakai ialah barang-barang yang dapat dipakai berulang kali serta tidak susut volumenya semasa digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama, tetapi tetap memerlukan perawatan agar selalu siap pakai untuk pelaksanaan tugas, seperti mesin tulis, komputer, mesin stensil, kendaraan, perabot, media pendidikan dan sebagainya.

b) Barang tidak bergerak ialah barang yang tidak berpindah-pindah letaknya atau tidak bisa dipindahkan, seperti tanah, bangunan/gedung, sumur, menara air, dan sebagainya.

c. Standar sarana dan prasarana pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan diatur dalam peraturan pemerintah nomor 20 Tahun 2003, bab II Pasal 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Ayat dari pasal diatas menyatakan sebagai berikut. “Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana”.

Dalam melaksanakan amanat tersebut diterbitkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 yang mencakup kriteria minimum terkait Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) harapannya adalah tujuan pendidikan

yang telah digariskan pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 segera terwujud.

Irianto dan Saud dalam Triwiyanto (2017:188) menyatakan bahwa pada prakteknya, tidak semua sarana prasarana produk inovasi dapat digunakan dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, dalam pengembangan dan inovasi sarana dan prasarana pendidikan perlu berasaskan pada prinsip-prinsip berikut:

- 1) *Relevance*, artinya bahwa pengembangan dan inovasi sarana dan prasarana pendidikan harus bersesuaian dengan kebutuhan dalam penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam penyesuaian-penyesuaian dengan kebutuhan pengembangan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan.
- 2) *Manageable*, artinya bahwa pengembangan dan inovasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian dalam pengembangan fungsi-fungsi manajemen kelembagaan.
- 3) *Sustainable*, artinya bahwa pengembangan dan inovasi sarana dan prasarana pendidikan harus dilihat dari keberlanjutan program.
- 4) *Efficiency*, artinya bahwa pengembangan dan inovasi sarana dan prasarana pendidikan harus memperhatikan unsur efisiensi dalam kelembagaan, tidak menyebabkan penghambur-hamburan pembiayaan dan waktu.

- 5) *Productivity*, artinya bahwa pengembangan dan inovasi sarana serta prasarana pendidikan mengacu pada peningkatan output dan produktifitas kelembagaan pendidikan yang bersangkutan.
- 6) *Uptodate*, artinya bahwa pengembangan dan inovasi sarana dan prasarana pendidikan yang dikembangkan merupakan hal yang terbaru dalam penyelenggaraan pendidikan.

2. Pembelajaran Biologi di SMA

Biologi sebagai ilmu memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan ilmu-ilmu yang lain. Biologi merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup dan kehidupannya dari berbagai aspek persoalan dan tingkat organisasinya. Produk keilmuan biologi berwujud kumpulan fakta-fakta maupun konsep-konsep sebagai hasil dari proses keilmuan biologi (Sudjoko, 2001:2). Menurut Ambarwati (2015:33) pembelajaran biologi idealnya sesuai dengan hakikatnya sebagai sains yaitu setidaknya mengacu 3 hal yaitu:

a. Proses

Yang dimaksud dengan proses adalah ilmu biologi disusun dan diperoleh melalui metode ilmiah. Sepuluh keterampilan proses meliputi: (1) Observasi (2) Klasifikasi (3) Interpretasi (4) Prediksi (5) Hipotesis (6) Mengendalikan Variabel (7) Merencanakan Dan Melaksanakan Penelitian (8) Inferensi (9) Aplikasi (10) Komunikasi

b. Produk

Dalam mengajarkan biologi seorang guru dituntut untuk dapat mengajak anak didiknya memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar. Alam sekitar merupakan sumber belajar yang otentik dan tidak akan habis pakai.

c. Sikap

Makna sikap pada pengajaran biologi dibatasi pengertiannya pada sikap ilmiah terhadap alam sekitar. Ada sembilan aspek sikap dari ilmiah yang dapat dikembangkan, yaitu:

- 1) sikap ingin tahu
- 2) sikap ingin mendapatkan sesuatu yang baru
- 3) sikap kerja sama
- 4) sikap tidak putus asa
- 5) sikap tidak berprasangka
- 6) sikap mawas diri
- 7) sikap bertanggung jawab
- 8) sikap berfikir bebas
- 9) sikap kedisiplinan diri.
- 10) Komunikasi

3. Hubungan Sarana dan Prasarana Pendidikan dengan Pembelajaran Biologi di SMA

Gunawan (1996:114). “Proses belajar mengajar (PBM) atau kegiatan belajar mengajar (KBM) akan semakin sukses bila ditunjang dengan sarana dan prasaran pendidikan yang memadai, sehingga pemerintah selalu berupaya untuk secara terus-menerus melengkapi sarana dan prasara pendidikan bagi seluruh jenjang dan tingkat pendidikan”. Setiap mata pelajaran memiliki karakter yang berbeda dengan pelajaran lainnya, termasuk mata pelajaran biologi. Dengan demikian masing-masing mata pelajaran juga memerlukan sarana

pembelajaran yang berbeda pula. Dalam menyelenggarakan pembelajaran guru pasti memerlukan sarana yang dapat mendukung kinerjanya sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik. Dengan dukungan sarana pembelajaran yang memadai, guru tidak hanya menyampaikan materi secara lisan, tetapi juga dengan tulis dan peragaan sesuai dengan sarana prasarana yang telah disiapkan.

Semakin lengkap dan memadai sarana pembelajaran yang dimiliki sebuah sekolah akan memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidikan. Begitu pula dengan suasana selama kegiatan pembelajaran. Sarana pembelajaran harus dikembangkan agar dapat menunjang proses belajar mengajar. Mengingat pentingnya sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran, maka peserta didik, guru dan sekolah akan terkait secara langsung. Peserta didik akan lebih terbantu dengan dukungan sarana prasarana pembelajaran. Tidak semua peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan yang bagus sehingga penggunaan sarana prasarana pembelajaran akan membantu peserta didik, khususnya yang memiliki kelemahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Bagi guru akan terbantu dengan dukungan fasilitas sarana prasarana. Kegiatan pembelajaran juga akan lebih variatif, menarik dan bermakna.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau. Tujuan penelitian deskripsi ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat atau hubungan antara fenomena yang diselidiki (Hamdi,2014).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Plus Sukowono, Jl. Sumberkalong, Ds. Sumberwaru, Kec. Sukowono, Kab. Jember. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 sampai 12 Desember 2019.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek dalam penelitian ini berdasarkan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. “Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti” (Sugiyono, 2017: 85). Subjek dalam penelitian ini

adalah waka sarpras, guru biologi, kepala laboratorium, kepala perpustakaan dan siswa SMA Negeri Plus Sukowono Jember.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang digunakan adalah jenis observasi terstruktur. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan di kelas, laboratorium dan perpustakaan di sekolah tersebut dengan memberi tanda ceklist (\checkmark) pada kolom dan memberi keterangan pada tabel yang disediakan sesuai dengan kondisi saat observasi. Hasil observasi diporsentase ketercapaiannya dan dikategorikan berdasarkan data interval klasifikasi sarana dan prasara pendidikan (Nyoman,2014:5) yang disajikan pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Tabel Data Interval Klasifikasi

Rentangan persentase	Klasifikasi
$85\% < X \leq 100\%$	Sangat baik
$65\% < X \leq 85\%$	Baik
$45\% < X \leq 65\%$	Cukup
$25\% < X \leq 45\%$	Kurang
$0\% < X \leq 25\%$	Sangat kurang

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara tidak terstruktur yang dilakukan kepada waka sarpras, guru biologi, kepala

laboratorium, kepala perpustakaan dan siswa. Wawancara dilakukan untuk menggali data informasi mengenai ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan biologi di sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data, sebagai bukti ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah tersebut berupa dokumen dan foto saat penelitian.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut teori Miles and Huberman dalam Sugiono (2017:134). Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data condensation*(Kondensasi Data)

Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data aksi dari catatan lapangan.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah kondensasi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. *Conclusion drawing/verification.*

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2017: 134-141)

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang didapat dari penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi yang dimaksud dalam menguji keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Ada dua macam cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contoh untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara tentang ketersediaan dan kelayakan sarana prasarana pendidikan perlu mengecek data dari waka sarpras, guru mapel, kepala perpustakaan, dan siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi agar data yang diperoleh valid.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Persiapan/pra penelitian lapangan

a. Menyusun proposal penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, kemudian mengajukan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, dan sampai pada penyusunan skripsi.

b. Mengurus perizinan

Penelitian bisa dilaksanakan setelah memperoleh perizinan dari pihak akademik. Oleh karena itu, pengurusan penelitian ini diselesaikan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum penelitian dilakukan. Surat izin yang diperlukan ialah surat izin dari Fakultas Tarbiyah

c. Menyusun instrumen penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan di lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai terjun ke lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan mengenai fokus penelitian.

3. Pengolahan/analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan dan mempertanggung jawabkan hasil penelitian melalui ujian atau sidang skripsi.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	:	SMAN PLUS SUKOWONO
NPSN	:	20523829
Bentuk Pendidikan	:	SMA
Status Sekolah	:	Negeri
Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat
SK Izin Operasional	:	421.3/630/436.416./2005
Tanggal SK	:	2005-10-25
Alamat	:	JL. Sumberkalong
Desa/Kelurahan	:	Sumberwaru
Kecamatan	:	Sukowono
Kabupaten/Kota	:	Kabupaten Jember
Propinsi	:	Jawa Timur
RT	:	1
RW	:	1
Nama Dusun	:	-
Kode Pos	:	68194
Layanan Keb. Khusus	:	Tidak ada
SK Pendirian Sekolah	:	421.3/630/436.416./2005
Tanggal SK	:	2005-10-25

MBS	:	Ya
Tanah Milik	:	7454
Tanah Bukan Milik	:	0
Nomor Telepon	:	0331-567100
Email	:	sukowonosmanplus@gmail.com
Website	:	http://www.smanplussukowono.sch.id

2. Visi Misi Sekolah

Visi :

Menciptakan lulusan yang berakhlak berilmu dan berprestasi

Misi :

- a. Meningkatkan kualitas taqwa peserta didik kepada allah swt.
- b. Meningkatkan kualitas akhlak yang mulia pesrta didik
- c. Meningkatkan kualitas guru dan karyawan dalam pelayanan
- d. Meningkatkan kuantitas sarana dan prasarana sekolah untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar
- e. Meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dalm pembelajaran dan kelulusan
- f. Meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik dan non-akademik

3. Letak Geografis Sekolah

SMAN Plus bertempat di jalan Sumberkalong kelurahan Sumberwaru kecamatan Sukowono kabupaten Jember. Batas lokasinya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat :
- 1) Pemukiman warga
 - 2) Pesawahan penduduk
- b. Sebelah timur :
- Pemukiman warga
- c. Sebelah utara :
- 1) Pondok pesantren Darul Hikmah
 - 2) Jalan umum Sumberkalong
- d. Sebelah Selatan :
- Daerah persawahan penduduk

4. Sarana Prasarana Pendukung

Sarana dan prasarana pendukung di sekolah tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Sarana dan prasarana

No	Jenis Prasarana	Ruang	Lantai	Panjang (M)	Lebar (M)
1	Ruang Perpustakaan	Perpustakaan	2	12	8
2	Ruang Teori/Kelas	X IPS 3	1	9	8
3	Laboratorium Biologi	Laboratorium Biologi	1	12	9
4	Ruang Teori/Kelas	XI MIPA 2	1	9	8
4	Kamar Mandi/WC Siswa Laki – Laki	Kamar Mandi/WC Siswa Laki – Laki 2	1	2	2
5	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	1	2	2

6	Ruang Osis	Ruang Osis	1	5	2
7	Laboratorium Kimia	Laboratorium Kimia	1	9	9
8	Kamar Mandi/WC Guru Laki – Laki	Kamar Mandi/WC Guru Laki - Laki	1	2	2
9	Laboratorium Komputer	Laboratorium Komputer	1	9	8
10	Koperasi/Toko	Ruang Koperasi Sekolah	1	4	3
11	Ruang Serbaguna/ Aula	Aula	1	8	8
12	Ruang Teori/Kelas	X MIPA 2	1	9	8
13	Ruang Teori/Kelas	XI IPS 2	1	8	8
14	Kamar Mandi/WC Siswa Laki – Laki	Kamar Mandi/WC Siswa Laki – Laki 3	1	2	2
15	Ruang Guru	Ruang Kurikulum	1	6	2.5
16	Ruang Guru	Ruang Wakasek	1	6	3
17	Ruang Teori/Kelas	XII IPS 1	1	8	8
18	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan 4	1	2	2
19	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan 2	1	2	2
20	Ruang Teori/Kelas	XI IPS 1	1	9	8
21	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan 3	1	2	2
22	Ruang Teori/Kelas	X MIPA 3	1	9	8
23	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan 6	1	2	2
24	Ruang Teori/Kelas	X IPS 1	1	9	8
25	Ruang TU	Ruang TU	1	10	4
26	Kamar Mandi/WC Siswa Laki – Laki	Kamar Mandi/WC Siswa Laki – Laki 1	1	2	2

27	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan 1	1	2	2
28	Ruang UKS	Ruang UKS	1	8	3
29	Ruang Teori/Kelas	XI MIPA 1	1	9	8
30	Ruang Guru	Ruang Guru	1	10	6
31	Ruang Teori/Kelas	X MIPA 1	1	9	8
32	Ruang BP/BK	Ruang BP	1	8	4
33	Laboratorium Komputer	Laboratorium Komputer	1	12	10
34	Ruang Ibadah	Mushollah SMAN Plus Sukowono	1	12	10
35	Ruang Teori/Kelas	X IPS 2	1	9	8
36	Gudang	Gudang Dan Ruang Diesel	1	4	3
37	Ruang Teori/Kelas	XI IPS 3	1	9	8
38	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan 5	1	2	2
39	Ruang Teori/Kelas	XI MIPA 3	1	9	8
40	Ruang Teori/Kelas	XII IPS 2	1	9	8
41	Ruang Kepala Sekolah	Ruang Kepala Sekolah	1	6	4

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran

biologi di SMA Negeri Plus Sukowono Jember

a. Ruang kelas

Data ketersediaan ruang kelas di SMA Negeri Plus Sukowono Jember berupa data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada tiga narasumber meliputi waka Sarpras, guru mapel biologi dan siswa. Hasil wawancara yang dilakukan pada

tanggal 11 Desember 2019 dengan Hutari Agustini selaku waka sarpras terkait ketersediaan sarana dan prasarana ruang kelas yaitu:

“Ruang kelas di sekolah ini sudah tersedia mas, sesuai dengan jumlah rombongan belajar (Rombel) yang ada. Untuk ruang kelas MIPA ada 9 ruangan, dan 9 lagi kelas IPS, jadi total keseluruhan kelas yang ada di SMA Negeri Plus Sukowono Jember berjumlah 18 kelas ”ketersediaan perabot seperti kursi, dan meja, sudah tersedia sesuai dengan jumlah siswa yang ada di kelas masing-masing. Rata-rata jumlah siswa perkelas antara 30-35 siswa setiap kelas (wawancara bersama Hutari, tanggal 11 desember 2019)

Hasil wawancara dengan Sity Syamsiah selaku guru mata pelajaran biologi yaitu:

“Ketersediaan sarana dan prasana pendidikan dalam pembelajaran biologi di kelas sudah tersedia dengan cukup baik seperti papan tulis, spidol dan LCD proyektor meskipun tidak terpasang dikelas masing-masing, namun jika dibutuhkan guru, guru dapat menggunakan LCD yang dibawa langsung dari kantor sehingga guru cukup menyiapkan materi pembelajaran. ketersediaan perabot seperti kursi, dan meja, sudah tersedia sesuai dengan jumlah siswa yang ada di kelas” (wawancara bersama sity, tanggal 11 desember 2019)

Hasil wawancara dengan siswa SMAN Plus Sukowono Jember terkait ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di kelas pada sekolah tersebut Arsy Aidil kelas XII MIPA 1 yaitu:

“Sarana dan prasana pendidikan yang ada di kelas sudah tersedia dengan lengkap. Ketika pembelajaran dimulai guru sudah menggunakan sarana dan prasarana pendidikan dengan baik sesuai dengan yang dibutuhkan. ketersediaan perabot seperti kursi, dan meja, sudah tersedia sesuai dengan jumlah siswa yang ada di kelas, namun ada juga yang belum tersedia yaitu kipas angin sehingga kalau waktu pelajaran di siang hari terasa panas dan sumuk sehingga kurang nyaman waktu menerima pembelajaran (wawancara bersama Arsy, tanggal 11 desember 2019)

Hasil wawancara dengan Fitriatul Hasanah siswa kelas XI

MIPA 2 yaitu:

“Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dikelas ada yang tersedia dan ada yang tidak. Yang tidak tersedia hanya LCD Proyektor namun jika dibutuhkan dalam pembelajaran tetap tersedia tetapi guru atau siswa harus meminjam ke kantor terlebih dahulu” ketersediaan perabot seperti kursi, dan meja, sudah tersedia sesuai dengan jumlah siswa yang ada di kelas” (wawancara bersama Fitri, tanggal 11 desember 2019)

Hasil wawancara dengan Nurfadilah siswa kelas X MIPA 3

yaitu:

“Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di kelas ada yang tersedia dan ada yang tidak. Yang tidak tersedia hanya LCD proyektor namun jika dibutuhkan dalam pembelajaran tetap tersedia tetapi guru atau siswa harus meminjam ke kantor terlebih dahulu. Ketersediaan perabot seperti kursi, dan meja, sudah tersedia sesuai dengan jumlah siswa yang ada di kelas” (wawancara bersama Dila, tanggal 11 desember 2019)

Hasil observasi pada tanggal 11 desember 2019, ruang kelas materi berjumlah 18 unit yang terbagi menjadi dua, yaitu sembilan kelas MIPA dan 9 Kelas IPS. Masing-masing kelas berukuran 8X9 m. Untuk perabot di dalamnya ada kursi, meja yang cukup banyak, alat pendidikan terpasang papan tulis namun tidak terpasang LCD Proyektor. Untuk kelas yang lama/tua ada sebagian pintu yang keropos dan kaca jendela yang pecah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas diperkuat dengan hasil dokumentasi ketersediaan ruang kelas yang disajikan pada gambar 4.1 dan 4.2



Gambar 4.1
Penampakan ruang kelas dari luar



Gambar 4.2
Penampakan penataan kursi dan meja siswa

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi di atas ruang kelas di SMA Negeri Plus Sukowono Jember sudah tersedia sesuai dengan 18 rombel. Masing-masing rombel berkisar antara 30-35 siswa. Kelas masing-masing berukuran 71 m^2 atau $8 \times 9 \text{ m}^2$. Sedangkan untuk perabot kelas seperti kursi, dan meja, sudah tersedia sesuai

dengan jumlah siswa yang ada di kelas. Namun terdapat sarana prasarana yang belum tersedia yaitu kipas angin, sehingga mengurangi kenyamanan siswa pada saat pembelajaran, dikarenakan kondisi ruangan yang panas.

b. Laboratorium

Data ketersediaan laboratorium di SMA Negeri Plus Sukowono Jember berupa data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada tiga narasumber yaitu waka Sarpras, guru mapel biologi dan siswa. Hasil wawancara pada tanggal 11 desember 2019 dengan Hutari Agustini selaku waka sarpras terkait ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium yaitu:

“Di sekolah ini tidak ada laboratorium khusus untuk biologi, yang ada hanya Lab MIPA / Lab bersama, jadi semua mapel bisa menggunakan jika diperlukan seperti (biologi, kimia, dan fisika) bisa memakainya, untuk alat dan bahannya kemungkinan sudah lengkap mas, yang tau pasti terhadap kondisi laboratorium kepala laboratoriumnya”(wawancara bersama Hutari, tanggal 11 desember 2019).

Hasil wawancara dengan kepala laboratorium Sity Syamsiah yaitu:

“Ketersedian sarana dan prasarana pendidikan di laboratorium MIPA SMAN Plus Sukowono Jember belum lengkap 100%, sehingga siswa tidak bisa melakukan penelitian yang berjenjang, jika untuk praktikum di laboratorium masih sangat layak untuk dilakukan. alat dan bahan yang digunakan saat praktikum juga tersedia, sehingga siswa tidak pernah kekurangan bahan ketika praktikum berlangsung. Untuk saat ini laboratorium belum bisa digunakan karena sedang dilakukan renovasi ”(wawancara bersama Sity, tanggal 11 desember 2019).

Hasil wawancara dengan siswa SMAN Plus Sukowono Jember terkait ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tersebut Siti Sulaiha dan Arsy Aidil kelas XII MIPA 1 yaitu:

“Sarana dan prasana pendidikan yang ada di laboratorium sudah tersedia dengan lengkap. Pada saat praktikum siswa tidak pernah kekurangan alat dan bahan praktikum”(wawancara bersama Sulaiha, tanggal 11 desember 2019).

Hasil wawancara dengan Fitriatul Hasanah dan Diana Putri siswa kelas XI MIPA 2 yaitu:

“Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di laboratorium. Dalam melakukan praktikum siswa tidak pernah kekurangan alat dan bahan praktikum”(wawancara bersama fitri, tanggal 11 desember 2019).

Hasil wawancara dengan Nurfadilah dan Ayu Lia Ningtiyas siswa kelas X MIPA 3 yaitu:

“Di laboratorium siswa kelas X MIPA 3 belum pernah menggunakan fasilitas di laboratorium karena, kondisi laboratorium sedang dalam masa perbaikan/renovasi”(wawancara bersama Fadilah, tanggal 11 desember 2019).

Hasil observasi pada tanggal 11 desember 2019 menunjukkan bahwa laboratorium di SMA Negeri Plus Sukowono Jember sedang direnovasi, akibatnya bagian depan masih banyak bambu yang digunakan tukang. Ukuran laboratorium cukup luas yaitu $12 \times 9 \text{ m}^2$ sehingga mampu menampung banyak siswa ketika melakukan kegiatan di laboratorium. Alat dan bahan yang digunakan untuk praktikum belum tertata sesuai tempatnya. Hasil observasi dan wawancara di atas diperkuat dengan hasil dokumentasi ketersediaan ruang kelas yang disajikan pada gambar 4.2 dan 4.4



Gambar 4.3
Penampakan bagian luar laboratorium



Gambar 4.4
Penampakan bagian dalam laboratorium

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi laboratorium yang ada di sekolah tersebut sedang dilakukan perbaikan sebagai bentuk dari peningkatan sarana dan prasarana, laboratorium di sekolah tersebut merupakan laboratorium bersama, jadi tidak ada laboratorium khusus untuk biologi. Ukurannya sangat luas yaitu 12X9 m². Sebagian alat dan bahan masih berserakan karena proses pindah tempat dan renovasi gedung. Alat dan bahannya cukup lengkap, tetapi

laboratorium di sekolah tersebut belum dapat digunakan untuk sementara waktu, sampai renovasi selesai.

c. Perpustakaan

Data ketersediaan perpustakaan di SMA Negeri Plus Sukowono Jember berupa data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada tiga narasumber meliputi waka Sarpras, guru mapel biologi dan siswa. Hasil wawancara pada tanggal 11 desember 2019. dengan Hutari Agustini selaku waka sarpras terkait ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan yaitu:

“Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan sudah cukup tersedia, mulai dari koleksi buku, insiklopedia, dan perabotannya. Tetapi untuk saat ini ruangan perpustakaan gabung menjadi satu dengan laboratorium komputer, namun tidak mengganggu terhadap aktifitas siswa yang mau ke perpustakaan atau ke laboratorium komputer karena ruangnya luas” (wawancara bersama Hutari, tanggal 11 desember 2019).

Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan Imam Rofiki yaitu:

“Ketersedian sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di perpustakaan sudah tersedia mulai buku materi, buku refrensi, buku pengayaan, dan ensiklopedia. Untuk perabotan juga cukup memadai seperti kursi, meja baca, dan rak buku. Namun untuk saat ini perpustakaan belum maksimal karena tidak ada ruangan khusus untuk perpustakaan. Sehingga dalam satu ruangan tersebut masih terbagi antara perpustakaan dan laboratorium komputer” (wawancara bersama Imam, tanggal 11 desember 2019).

Hasil wawancara dengan siswa SMAN Plus Sukowono Jember Siti Sulaiha dan Arsy Aidil kelas XII MIPA 1 terkait ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan disekolah tersebut yaitu:

“Ruang perpustakaan ada di lantai atas, tetapi masih dibagi menjadi dua fungsi dengan laboratorium komputer. Sarana dan prasana pendidikan yang ada di perpustakaan sudah tersedia. ketika di perpustakaan selalu tersedia apa yang dibutuhkan oleh siswa. Seperti koleksi buku yang banyak, dan tempatnya juga nyaman” (wawancara bersama Sulaiha dan Arsy tanggal 11 desember 2019)

Hasil wawancara dengan Fitriatul Hasanah dan Diana putri siswa

kelas XI MIPA 2 yaitu:

“Ruang perpustakaan ada di lantai atas, tetapi masih dibagi menjadi dua fungsi dengan laboratorium komputer. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di perpustakaan sudah cukup tersedia. Sehingga siswa selalu menemukan apa yang dibutuhkan saat berada di perpustakaan”(wawancara bersama fitri dan diana, tanggal 11 desember 2019).

Hasil wawancara dengan Nur Fadilah dan Ayu Lia Ningtiyas

siswa kelas X MIPA 3 yaitu:

“Ruang perpustakaan ada di lantai atas, tetapi masih dibagi menjadi dua fungsi dengan laboratorium komputer. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di perpustakaan sudah cukup tersedia. Sehingga siswa selalu menemukan apa yang dibutuhkan saat berada di perpustakaan” (wawancara bersama Fadilah dan Ayu, tanggal 11 desember 2019).

Hasil observasi pada tanggal 11 desember 2019, perpustakaan di sekolah tersebut berada di lantai dua tepat di atas musolla SMA. Ukuran perpustakaan 12X9 sehingga terlihat sangat luas, namun pada bagian tengah perpustakaan terlihat banyak perangkat komputer yang tertata rapi, karena dalam satu ruangan tersebut terdapat dua fungsi, pertama sebagai perpustakaan, kedua dijadikan sebagai laboratorium komputer.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas diperkuat dengan

hasil dokumentasi ketersediaan ruang perpustakaan yang disajikan pada gambar 4.5 sampai 4.7.



Gambar 4.5
Penampakan depan perpustakaan



Gambar 4.6
Kondisi dalam perpustakaan



Gambar 4.7
Aktifitas siswa di ruang perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan, perpustakaan berada di lantai dua tepat di atas musolla. Ukuran perpustakaan cukup luas yakni 12X9 m². Koleksi buku dan bahan bacaan lainnya tertata dengan rapi di bagian tepi dekat dengan tembok, pada bagian tengah ruangan terdapat banyak komputer, karena di dalam ruangan tersebut terdapat dua fungsi yaitu sebagai perpustakaan dan laboratorium komputer.

2. Kelayakan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Plus Sukowono Jember

a. Ruang Kelas

Data kelayakan ruang kelas di SMA Negeri Plus Sukowono Jember berupa data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan kepada tiga narasumber meliputi waka Sarpras, guru mapel biologi dan siswa. Hasil wawancara dengan Hutari Agustini 11 desember 2019 selaku waka Sarpras terkait kelayakan sarana dan prasarana pendidikan di SMAN Plus Sukowono Jember diketahui bahwa:

“Kelayakan sarana dan prasarana pendidikan di SMAN Plus Sukowono Jember masih belum layak karena masih banyak yang perlu dibenahi terutama pada gedung kelas yang sudah tua pintunya sudah mulai keropos dan kaca pecah, tetapi sekolah menargetkan tahun depan untuk melakukan perbaikan. Jika ada saran dan prasana yang dirusak oleh siswa makan siswa tersebut harus mengganti sarana yang sama persis dengan yang dirusak oleh siswa yang bersangkutan. Dan sementara ini belum ada masalah dalam mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan di SMAN Plus Sukowono Jember”(wawancara bersama Hutari, tanggal 11 desember 2019).

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi terkait kelayakan sarana dan prasarana pendidikan di kelas SMAN Plus Sukowono Jember yakni Sity Syamsiah diketahui bahwa:

“Kondisi sarana dan prasarana pendidikan di kelas masih layak untuk digunakan sebagai tempat belajar namun belum 100% jika dibandingkan dengan kondisi sekolah yang ada di kota, karena masih ada beberapa komponen dari sarana tersebut yang rusak, misalnya kaca yang pecah, dan pintu yang keropos sehingga masih perlu perbaikan-perbaikan” (wawancara bersama Sity, tanggal 11 desember 2019).

Hasil wawancara dengan siswa SMAN Plus Sukowono Jember terkait kelayakan sarana dan prasarana pendidikan terkait ruang kelas di sekolah tersebut Siti Sulaiha dan Arsy Aidil kelas XII MIPA 1 diketahui bahwa:

“Ruang kelas masih layak untuk dijadikan tempat belajar, karena kelasnya disini masih ada bangunan yang sudah tua, jadi ada beberapa kerusakan seperti kaca jendela pecah, kalau musim hujan seperti sekarang ini kadang-kadang terjadi hujan siang hari akhirnya air hujan masuk lewat kaca jendela yang pecah” (wawancara bersama Sulaiha dan Arsy, tanggal 11 desember 2019).

Hasil wawancara dengan Fitriatul Hasanah dan Diana Putri siswa kelas XI MIPA 2 mengungkapkan:

“Ruang kelas sudah layak akan tetapi di kelas kurang nyaman ketika siang hari karena tidak ada kipas angin sehingga siswa kurang fokus ketika pembelajaran di siang hari” (wawancara bersama Fitri dan Diana, tanggal 11 desember 2019).

Hasil wawancara dengan Nur Fadilah dan Ayu Lia Ningtiyas siswa kelas X MIPA 3 diketahui bahwa:

“Kelas yang ada di SMAN Plus Sukowono Jember sudah layak, kursi dan meja sudah cukup sesuai dengan jumlah di kelas saya, akan tetapi di kelas kurang nyaman ketika hujan, karena bocor

yang disebabkan dari jendela yang kacanya pecah. Sehingga siswa kurang fokus ketika pembelajaran waktu hujan” (wawancara bersama Sulaiha dan Arsy tanggal 11 desember 2019).

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11 desember 2019 untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait kelayakan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMAN Plus Sukowono Jember diketahui “ruang kelas yang ada di SMAN Plus Sukowono Jember berjumlah delapan belas (18) kelas, terdiri dari sembilan (9) kelas MIPA dan sembilan (9) kelas IPS. Ukuran masing-masing kelas 9X8 m. Ada 5 ruang kelas yang mengalami sedikit kerusakan yaitu kaca jendela yang pecah dan pintu keropos belum dilakukan perbaikan. Jumlah kursi dan meja sesuai dengan jumlah siswa di masing-masing kelas. Hasil observasi dan wawancara di atas diperkuat dengan hasil dokumentasi kondisi ruang kelas yang disajikan pada gambar 4.8 sampai 4.10.



Gambar 4.8
Penampakan jendela ruang kelas yang rusak



Gambar 4.9
Penampakan sarana di dalam kelas



Gambar 4.10
Penampakan kursi dan meja guru yang dilengkapi papan tulis

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, ruang kelas di sekolah tersebut masih sangat layak untuk digunakan tempat belajar. Perabotan yang di dalam kelas masih sangat layak untuk digunakan dalam menunjang proses belajar siswa namun, pada sebagian kelas perlu dilakukan perbaikan pada kaca jendela yang pecah dan pintu yang keropos.

b. Laboratorium biologi

Data kelayakan laboratorium biologi di SMA Negeri Plus Sukowono Jember berupa data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan kepada tiga narasumber meliputi waka Sarpras, guru mapel biologi dan siswa. Hasil wawancara dengan Ibu Hutari Agustini 11 desember 2019 selaku waka Sarpras terkait kelayakan sarana dan prasarana pendidikan di SMAN Plus Sukowono Jember yaitu:

“Laboratorium disekolah ini sudah layak, karena laboratorium dijadikan prioritas utama disekolah ini”(wawancara bersama Hutari, tanggal 11 desember 2019).

Hasil wawancara dengan kepala laboratorium Sity Syamsiah yaitu:

“Untuk kondisi gedung atau ruangan laboratorium bisa dikatakan sangat layak, karena gedung laboratorium dalam masa perbaikan dan sudah hampir selesai, namun jika alat dan bahan laboratorium masih perlu ditingkatkan lagi untuk bisa layak 100%”(wawancara bersama Sity, tanggal 11 desember 2019).

Hasil wawancara dengan siswa SMAN Plus Sukowono Jember terkait kelayakan sarana dan prasarana pendidikan terkait ruang kelas di sekolah tersebut Siti Sulaiha dan Arsy Aidil kelas XII MIPA 1 yaitu:

“Ruang laboratorium sangat layak untuk dijadikan tempat belajar atau praktikum, apalagi sekarang sedang direnovasi, selain ukuran gedungnya yang tambah lebar dari sebelumnya, gedungnya juga bagus, untuk alat dan bahan praktikum selama ini kami tidak pernah kehabisan alat dan bahan”(wawancara bersama Sulaiha dan Arsy tanggal 11 desember 2019).

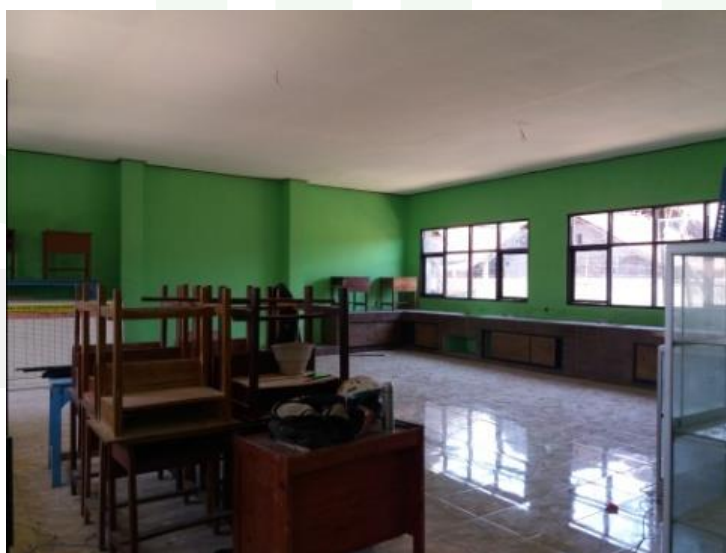
Hasil wawancara dengan Fitriatul Hasanah dan Diana Putri siswa kelas X MIPA 3 yaitu:

“Ruang laboratoriumnya layak, tetapi sementara ini laboratoriumnya belum bisa digunakan karena direnovasi, alat dan bahan Alhamdulillah ada terus di laboratorium ”(wawancara bersama adilah dan Ayu, tanggal 11 desember 2019).

Hasil wawancara dengan Nur Fadilah dan Ayu Lia Ningtiyas siswa kelas X MIPA 3 yaitu:

“Menurut kami laboratoriumnya sangat layak, kalau untuk alat dan bahannya kami belum tau, karena kami masih baru masuk di sekolah ini dan belum pernah melakukan praktik di dalam lab. Kebetulan kita masuk tahun ajaran 2019-2020 laboratorium sedang dilakukan renovasi”.

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11 desember 2019 untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait kelayakan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMAN Plus Sukowono Jember diketahui “Gedung laboratorium yang ada disekolah tersebut menurut peneliti sangat layak karena selain gedungnya yang baru, ukuran ruangan tersebut juga sangat luas yakni 12X9 M. Untuk alat dan bahan juga banyak yang tersedia di laboratorium tersebut. Hasil observasi dan wawancara di atas diperkuat dengan hasil dokumentasi kondisi ruang laboratorium disajikan pada gambar 4.11 dan 4.12



Gambar 4.11
Penampakan ruang laboratorium dalam tahap renovasi



Gambar 4.12
Penampakan alat praktikum yang terletak bukan pada tempatnya

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, gedung laboratoriu di sekolah tersebut masih dalam renovasi dan sudah hampir selesai, namun laboratorium di sekolah tersebut hanya ada satu, tidak ada lab yang spesifik untuk pembelajaran biologi. Koleksi alat dan bahan juga masih layak dan cukup banyak untuk digunakan dalam praktikum.

c. Perpustakaan

Data kelayakan perpustakaan di SMA Negeri Plus Sukowono Jember berupa data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada tiga narasumber meliputi waka Sarpras, guru mapel biologi dan siswa. Hasil wawancara dengan Hutari Agustini 11 desember 2019 selaku waka Sarpras terkait kelayakan sarana dan prasarana pendidikan di SMAN Plus Sukowono Jember yaitu:

“perpustakaan kami gabung dalam satu ruangan dengan lab komputer. Meskipun dalam satu ruangan dibagi jadi dua fungsi tetapi masih bisa menampung karena ukuran gedungnya luas. Koleksi buku bacaan pengayaan dan pelajaran kami juga banyak”(wawancara bersama Hutari, tanggal 11 desember 2019).

Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan Imam Rofiki mengungkapkan:

“Perpustakaan yang ada di SMAN Plus Sukowono Jember sudah layak, namun belum bisa disebut layak 100%, karena gedung perpustakaan masih gabung dengan laboratorium komputer, sehingga perlu penambahan gedung lagi untuk laboratorium atau untuk perpustakaan” (wawancara bersama Imam, tanggal 11 desember 2019).

Hasil wawancara dengan siswa SMAN Plus Sukowono Jember terkait kelayakan sarana dan prasarana pendidikan terkait ruang perpustakaan di sekolah tersebut Siti Sulaiha dan Arsy Aidil kelas XII

MIPA 1 yaitu:

“Ruang perpustakaan layak dan nyaman untuk dijadikan tempat belajar, koleksinya juga banyak diperpustakaan”(wawancara bersama Sulaiha dan Arsy tanggal 11 desember 2019).

Hasil wawancara dengan Fitriatul Hasanah dan Diana Putri siswa kelas XI MIPA 3 yaitu:

“Ruang perpustakaan layak, tetapi sementara ini laboratoriumnya belum bisa digunakan karena direnovasi, alat dan bahan Alhamdulillah ada terus di perpustakaan” (wawancara bersama Fitri dan Diana, tanggal 11 desember 2019).

Hasil wawancara dengan Nurfadilah dan Ayu Lia Ningtiyas siswa kelas X MIPA 3 yaitu:

“Menurut kami laboratoriumnya sangat layak, kalau untuk alat dan bahannya kami belum tau, karena kami masih baru masuk di

sekolah ini dan belum pernah melakukan praktikum di dalam laboratorium. kita baru masuk tahun ajaran 2019-2020 laboratorium MIPA sedang dilakukan renovasi”(wawancara bersama Fadilah dan Ayu tanggal 11 desember 2019).

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11 desember 2019 untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait kelayakan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMAN Plus Sukowono Jember diketahui “Gedung perpustakaan berada di atas gedung musolla sekolah, ukuran gedungnya cukup luas yakni 12X9 M. Untuk bagian dalam gedung perpustakaan terbagi menjadi dua fungsi yaitu sebagai perpustakaan dan laboratorium komputer. Hasil observasi dan wawancara di atas diperkuat dengan hasil dokumentasi kondisi perpustakaan yang disajikan pada gambar 4.13 dan 4.14



Gambar 4.13
Penampakan petugas perpustakaan



Gambar 4.13
Penampakan penataan buku di rak perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diketahui bahwa ruangan perpustakaan terbagi menjadi dua fungsi yaitu sebagai perpustakaan dan lab komputer, koleksi buku-bukunya sebagian sudah diperbarui setiap tahun ajaran baru. Hasil temuan Penelitian disajikan pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Plus Sukowono Jember	<p>a. Ruang kelas</p> <p>Ruang kelas di sekolah tersebut sudah tersedia sesuai dengan jumlah rombongan belajar yang ada, yaitu 18 rombongan belajar. Setiap kelas mampu menampung 29-34 siswa. Media pendidikan yang tersedia antara lain papan tulis putih, papan tulis hitam tetapi belum terpasang LCD Proyektor. Perabot di dalam kelas seperti kursi, meja guru, dan meja siswa sudah tersedia sesuai dengan jumlah rombongan belajar di masing-masing kelas tersebut.</p>

		<p>b. Laboratorium Biologi</p> <p>Di SMA Negeri Plus Sukowono Jember tidak ada ruang laboratorium khusus untuk Pembelajaran biologi, melainkan laboratorium bersama yaitu laboratorium MIPA sehingga semua Pembelajaran (biologi, kimia, dan fisika) dapat menggunakan laboratorium tersebut. Untuk saat ini laboratorium MIPA yang ada di sekolah tersebut belum bisa digunakan untuk melakukan kegiatan praktikum karena dalam proses perbaikan. Alat dan bahan yang tersedia di laboratorium SMA Negeri Plus sukowono Jember cukup banyak tetapi belum lengkap 100% sesuai dengan yang tercantum di Permendiknas No.24 Tahun 2007.</p> <p>c. Perpustakaan</p> <p>Di SMA Negeri Plus Sukowono Jember terdapat satu ruangan perpustakaan, tetapi ruangan tersebut juga digunakan sebagai ruang laboratorium komputer. Pada bagian tepi ruangan digunakan sebagai tempat menyimpan buku-buku perpustakaan dan bagian tengah digunakan sebagai tempat laboratorium komputer. Koleksi buku di sekolah tersebut juga cukup banyak mulai dari buku materi, buku pengayaan, hingga insiklopedia.</p>
2	Kelayakan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Plus Sukowono Jember	<p>a. Ruang kelas</p> <p>Ruang kelas di SMA Negeri Plus Sukowono Jember masih layak untuk digunakan sebagai tempat belajar mengajar, hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi saat penelitian yang menunjukkan hasil persentase 82% sarana pendidikan di kelas sudah layak, 18% belum layak. Hal tersebut berpedoman pada Permendiknas No.24 Tahun 2007.</p> <p>b. Laboratorium Biologi</p> <p>Laboratorium di SMA Negeri Plus Sukowono Jember layak digunakan sebagai</p>

	<p>tempat praktikum meski di sekolah tersebut tidak ada laboratorium khusus untuk pembelajaran biologi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi saat penelitian yang menunjukkan hasil persentase 63% sarana pendidikan dikelas sudah layak, 37% belum layak. Hal tersebut berpedoman pada Permendiknas No.24 Tahun 2007.</p> <p>c. Perpustakaan</p> <p>Perpustakaan di SMA Negeri Plus Sukowono Jember layak digunakan sebagai tempat penyimpanan buku dan pusat membaca buku. Meski dalam ruangan tersebut juga digunakan sebagai laboratorium komputer. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi saat penelitian yang menunjukkan hasil persentase 81% sarana pendidikan dikelas sudah layak, 19% belum layak. Hal tersebut berpedoman pada Permendiknas No.24 Tahun 2007.</p>
--	---

C. Pembahasan Temuan

1. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMAN Plus Sukowono Jember

Sarana dan prasarana pendidikan diatur dalam peraturan pemerintah nomor 20 Tahun 2003, bab II Pasal 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana”. Dalam melaksanakan amanat tersebut diterbitkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah

Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

SMA/MA sekurang-kurangnya memiliki sarana dan prasarana pendidikan minimum antara lain: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, Ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/berolahraga. Dalam penelitian ini objek yang dikaji hanya terbatas pada ruang kelas, ruang laboratorium biologi, dan perpustakaan.

a. Ruang kelas

Sesuai dengan Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) maka kondisi ruang kelas yang baik dapat dilihat dari 4 aspek meliputi: (1) memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan yang memadai. (2) memiliki pintu yang memadai. (3) dilengkapi sarana pendidikan. Hasil menunjukkan bahwa ketersediaan ruang kelas di SMA Negeri Plus Sukowono Jember sudah dikategorikan sangat baik, hal tersebut dibuktikan dengan telah adanya ruang kelas yang dilengkapi dengan

pencahayaannya dari luar melalui ventilasi dan lampu di dalam kelas yang memadai untuk belajar di kelas, dan membaca buku. Ruang kelas yang ada sudah ditutup dengan pintu, sehingga guru dan siswa bisa segera keluar masuk jika terjadi bahaya, disaat kelas tidak digunakan dapat dikunci dengan baik sehingga alat pendidikan di kelas dapat terjaga dengan baik. Sarana ruang kelas juga tersedia dengan cukup baik seperti kursi dan meja siswa tersedia sesuai dengan jumlah peserta didik di masing-masing kelas, jika diporsentase berdasarkan tabel data interval klasifikasi, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di kelas tergolong baik, karena menunjukkan hasil persentase 82% sarana pendidikan tersedia, dan 18% belum tersedia.

Hal tersebut Sesuai dengan Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang standarisasi ketersediaan ruang kelas bahwa:

- 1) Fungsi ruang kelas adalah tempat pembelajaran teori, praktek yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau peraktek dengan alat khusus yang mudah dihadirkan.
- 2) Banyak minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar.
- 3) Memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan keluar ruangan.

- 4) memiliki pintu yang memadai agar peserta didik dan guru dapat segera keluar ruangan jika terjadi bahaya, dan dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan.
- 5) Ruang kelas dilengkapi dengan sarana pendidikan.

Jadi dari hasil temuan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ruang kelas di sekolah tersebut sudah tersedia dengan baik dan sesuai dengan Peraturan Kementrian Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007. Namun pada ketersediaan dan kelengkapan alat di kelas tersebut belum tersedia lemari untuk menyimpan peralatan atau saran kelas. Sarana seperti kursi dan meja siswa tersedia sesuai dengan jumlah peserta didik di masing-masing kelas, jika diporsentase berdasarkan tabel data interval klasifikasi, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di kelas tergolong baik, karena menunjukkan 82% sarana pendidikan tersedia , dan 18% belum tersedia.

b. Laboratorium Biologi

Laboratorium di jenjang pendidikan SMA/MA lebih kompleks dari pada SMP/MTs sehingga ruangan laboratorium diklasifikasikan berdasarkan disiplin ilmunya. Seharusnya ruang laboratorium di SMA/MA dibedakan menjadi lima jenis ruang, yaitu ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium komputer, dan ruang laboratorium bahasa. Hal ini diatur dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa sebuah SMA/MA sekurang-

kurangnya memiliki lima ruang laboratorium, yang terdiri dari ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium komputer, dan ruang laboratorium bahasa.

Ruang laboratorium biologi berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran biologi secara praktik yang memerlukan peralatan khusus. Sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) laboratorium biologi yang baik dapat dilihat dari dua aspek meliputi: (1) memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan yang memadai. (2) dilengkapi sarana pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan laboratorium di SMA Negeri Plus Sukowono Jember sudah tersedia dengan baik, meski tidak ada laboratorium khusus untuk pembelajaran biologi, akan tetapi laboratorium bersama (MIPA) sehingga semua pembelajaran (biologi, fisika, dan kimia) dapat menggunakan laboratorium tersebut. Laboratorium MIPA yang ada dilengkapi dengan jendela, yang berperan dalam pengaturan sirkulasi udara di laboratorium MIPA. Pencahayaan laboratorium MIPA berasal dari lampu yang terpasang di ruang tersebut.

Ketersediaan dan kelengkapan sarana pendidikan di dalam laboratorium masih banyak yang belum tersedia sesuai dengan standar yang tercantum dalam Permendiknas No.24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana pendidikan laboratorium. Terdapat beberapa alat yang belum tersedia seperti gambar DNA, gambar DNA, gambar pewarisan mendel, gambar contoh-contoh tumbuhan dari berbagai divisi, dan gambar contoh-contoh tumbuhan dari berbagai filum. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di laboratorium tergolong baik, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan hasil persentase 70% sarana sudah tersedia, dan 30% sarana belum tersedia.

Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Kementrian Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007 tentang standarisasi ruang laboratorium biologi bahwa:

- 1) Ruang laboratorium biologi berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran biologi secara praktek yang memerlukan peralatan khusus.
- 2) Ruang laboratorium biologi memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan memadai untuk membaca buku dan mengamati obyek percobaan.
- 3) Ruang laboratorium dilengkapi sarana pendidikan.

Dari hasil temuan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa laboratorium yang ada di SMA Negeri Plus Sukowono Jember tidak

ada laboratorium khusus untuk disiplin ilmu biologi, melainkan laboratorium bersama (Lab MIPA). Laboratorium yang ada juga terdapat fasilitas yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan mengamati obyek percobaan. Untuk ketersediaan sarana sudah cukup tersedia namun belum 100%. Jika diporsentase ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh laboratorium tersebut 70% sudah tersedia dan 30%

c. Perpustakaan

Perpustakaan adalah tempat dimana buku-buku buku disimpan dan dibaca. Disana guru dan peserta didik dapat memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan cara membaca, mengamati, mendengar, dan sekaligus tempat petugas mengola perpustakaan. Sesuai dengan Peraturan Kementrian Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) perpustakaan yang baik dapat dilihat dari dua aspek meliputi: (1) ruang perpustakaan dilengkapi jendela. (2) ruang perpustakaan dilengkapi sarana pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMA Negeri Plus Sukowono Jember terdapat satu ruangan yang cukup luas dengan ukuran 12X9 m². Ruang perpustakaan yang

tersedia juga digunakan sebagai laboratorium komputer. Ruangan perpustakaan dilengkapi dengan jendela pada bagian depan dan tepi dinding perpustakaan sehingga memungkinkan cahaya masuk kedalam ruangan, juga dilengkapi lampu sehingga peserta didik dapat membaca buku meskipun cuaca sedang mendung.

Sarana pendidikan juga tersedia dengan sangat baik, koleksi buku meliputi, dari buku guru, buku peserta didik, buku pengayaan, dan ensiklopedia. Tetapi buku pengayaan dan buku sumber belajar lain jumlahnya kurang dari standar yang telah ditetapkan. Perabotan perpustakaan juga sudah tersedia dengan baik seperti rak buku, rak majalah, rak surat kabar, meja baca, dan meja multimedia. Perabotan yang belum tersedia meja kerja/sirkulasi dan lemari. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan ruang perpustakaan tersebut tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan hasil persentase 90% sarana perpustakaan tersedia dan 10% sarana belum tersedia.

Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Kementrian Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang standarisasi ruang perpustakaan bahwa:

- 1) Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar, sekaligus tempat petugas mengolah perpustakaan.

- 2) Ruang perpustakaan dilengkapi jendela untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku.
- 3) Ruang perpustakaan dilengkapi sarana pendidikan.

Dari hasil temuan di atas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan ruang perpustakaan di sekolah tersebut sudah tersedia, namun masih terbagi menjadi dua dengan ruang laboratorium komputer. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan jendela sebagai tempat masuknya cahaya sehingga peserta didik dapat membaca buku dengan nyaman. Ruang perpustakaan sudah sesuai dengan Peraturan Kementrian Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.

2. Kelayakan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMAN Plus Sukowono Jember

Kelayakan/standar sarana dan prasarana pendidikan di SMA/MA diatur secara rinci dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) berdasarkan indikator yang sudah ditentukan dalam peraturan tersebut, cukup membantu peneliti untuk terjun langsung ke sekolah yang sudah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian.

a. Ruang kelas

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana. Kelayakan ruang kelas dapat dari tiga aspek: (1) jumlah minimum ruang kelas. (2) kapasitas maksimum ruang kelas (3) rasio minimum ruang kelas. Hasil menunjukkan bahwa kelayakan ruang kelas di SMA Negeri Plus Sukowono Jember sudah layak, hal tersebut dibuktikan dengan jumlah ruang kelas lokal berjumlah 18 ruang kelas, 9 ruang kelas MIPA dan 9 ruang kelas IPS, jumlah tersebut sesuai dengan jumlah rombongan yang ada di sekolah tersebut. Dalam satu ruang kelas terdapat menampung 29-34 peserta didik. Luas ruang kelas $9 \times 8 \text{ m}^2$, jika dibagi dengan jumlah siswa dalam satu rombongan ada 34 siswa, maka masing-masing siswa mendapatkan rasio minimum $2,1 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$. Kelayakan sarana dan prasarana pendidikan di kelas tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan persentase 82% sarana pendidikan di kelas sudah layak, dan 18% belum layak.

Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang standarisasi ruang kelas bahwa:

- 1) Banyak minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar.
- 2) Kapasitas maksimum ruang kelas 29-32 peserta didik.

- 3) Kapasitas minimum luas ruang kelas $2 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$. Untuk peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang kelas 30 m^2 . Lebar minimum ruang kelas 5 m.

Hasil di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kelayakan sarana kelas di SMA Negeri Plus Sukowono Jember sudah sesuai dengan Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007. Karena jumlah ruang kelas sudah sesuai dengan jumlah rombel yang ada. Ruang kelas yang ada mampu menampung satu rombel dengan jumlah 29-34 peserta didik. Rasio minimum ruang kelas jika dibagi dengan jumlah siswa dalam satu rombel yang beranggotakan 34 siswa mendapatkan rasio minimum $2,1 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$. jika diporsentase berdasarkan tabel data interval klasifikasi, kelayakan sarana dan prasarana pendidikan dikelas tergolong layak, karena menunjukkan hasil 82% layak dan 18% belum layak.

b. Laboratorium

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana. Ruang laboratorium yang baik dapat dilihat dari tiga aspek: (1) ukuran laboratorium. (2) rasio minimum. (3) dan kelayakan sarana. Hasil menunjukkan bahwa kelayakan laboratorium biologi di SMA Negeri plus Sukowono Jember cukup layak, meskipun tidak ada ruangan khusus untuk laboratorium biologi, melainkan laboratorium bersama (Lab MIPA). Hal tersebut

dibuktikan dengan ukuran laboratorium yang cukup luas yakni 9×12 m². Sehingga ruang laboratorium tersebut dapat menampung siswa dalam satu rombel yang berjumlah antara 29-34 peserta didik. Rasio minimum jika dibagi dengan jumlah peserta didik terbanyak dalam satu rombel maka masing-masing peserta didik memperoleh 3,1 m²/peserta didik.

Hasil observasi kelayakan sarana laboratorium jika diporsentase berdasarkan tabel data interval klasifikasi, kelayakan sarana dan prasarana pendidikan di laboratorium tergolong cukup karena menunjukkan hasil persentase 63% sarana pendidikan di laboratorium layak, dan 37% belum layak. sarana pendidikan di laboratorium belum layak. Karena ada beberapa alat pendidikan yang kurang layak seperti mikroskop binokuler, penjepit tabung reaksi, lumpang dan alu, perangkat batang statis, preparat anatomi tumbuhan yang seharusnya dalam satu buah laboratorium ada enam buah, di laboratorium sekolah tersebut hanya terdapat satu buah saja.

Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Kementrian Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang standarisasi ruang laboratorium biologi bahwa:

- a. Ruang laboratorium biologi dapat menampung minimum satu rombongan belajar.
- b. Rasio minimum ruang laboratorium biologi $2,4$ m²/peserta didik.

Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 20

orang, luas minimum ruang laboratorium 48 m² termasuk luas ruang penyimpanan penyimpanan dan persiapan 18 m². Lebar minimum ruang laboratorium biologi 5 m.

c. Ruang laboratorium dilengkapi sarana pendidikan.

Berdasarkan hasil temuan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ruang laboratorium biologi di SMA Negeri Plus Sukowono Jember belum layak sesuai dengan Peraturan Kementrian Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang standarisasi ruang laboratorium biologi. Karena tidak ada ruangan khusus untuk laboratorium biologi. Sarana pendidikan di laboratorium juga belum layak 100% sesuai Peraturan Kementrian Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007. Karena ada sarana yang belum sesuai dengan peraturan diatas seperti mikroskop binokuler, penjepit tabung reaksi, lumpang dan alu, perangkat batang statis, klem universal, preparat anatomi tumbuhan yang seharusnya dalam satu buah laboratorium ada enam buah, di laboratorium sekolah tersebut hanya terdapat satu buah saja.

c. Perpustakaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana. Perpustakaan, kelayakan perpustakaan dapat dilihat dari 3 aspek: (1) luas minimum perpustakaan. (2) letak perpustakaan. (3) sarana perpustakaan. Berdasarkan hasil pengukuran data interval klasifikasi, menunjukkan bahwa perpustakaan di SMA Negeri Plus

Sukowono Jember sudah layak layak, meskipun belum ada ruangan khusus untuk ruang perpustakaan. Ruang perpustakaan di sekolah tersebut juga digunakan sebagai ruang laboratorium komputer. Tetapi ruang perpustakaan tersebut sangat luas yaitu $9 \times 12 \text{ m}^2$, sehingga ruangan tersebut mampu menampung sarana perpustakaan dan sarana laboratorium komputer.

Perpustakaan di sekolah tersebut terletak di lantai dua yang tidak jauh dari ruang kelas, sehingga perpustakaan tersebut mudah dijangkau oleh peserta didik dan guru. Berdasarkan hasil pengukuran data interval klasifikasi kelayakan sarana perpustakaan tergolong layak, karena menunjukkan hasil persentase 81% sarana perpustakaan layak, dan 19% sarana perpustakaan belum layak, seperti buku pengayaan dan sumber belajar lain yang jumlahnya belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang standarisasi sarana pendidikan perpustakaan bahwa:

- 1) Luas minimum ruang perpustakaan sama dengan luas satu ruang kelas. Lebar minimum ruang perpustakaan 5 m.
- 2) Letak perpustakaan terletak dibagian sekolah yang mudah dicapai.
- 3) Ruang perpustakaan dilengkapi sarana pendidikan.

Berdasarkan hasil temuan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perpustakaan di SMA Negeri Plus Sukowono Jember tergolong layak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMAN Plus Sukowono Jember.

Ruang kelas di SMA Negeri Plus Sukowono jember sudah tersedia sesuai dengan jumlah rombel yang ada, yaitu 32 ruang kelas, yang terdiri atas 16 kelas MIPA dan 16 kelas IPS. Porsentase ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dikelas berdasarkan tabel data intervalpersentase tergolong baik, karena menunjukkan hasil porsentase 82% sarana pendidikan tersedia , dan 18% belum tersedia.

Ruang laboratorium di SMA Negeri Plus Sukowono jember sudah tersedia, tetapi bukan laboratorium khusus mata pelajaran biologi melainkan laboratorium bersama/MIPA. Ketersedian sarana pendidikan yang terdapat di laboratorium tersebut juga tersedia, berdasarkan tabel interval persentase sarana dan prasarana yang ada tergolong cukup. karena menunjukkan hasil porsentase70% sudah tersedia, dan 30% belum tersedia.

Ruang perpustakaan di SMA Negeri Plus Sukowono jember sudah tersedia, jika di porsentase ketersediaan sarana dan prasarana yang ada berdasarkan tabel interval persentase tergolong sangat baik.

Karena menunjukkan hasil persentase 90% sarana perpustakaan tersedia dan 10% sarana belum tersedia.

2. Kelayakan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMAN Plus Sukowono Jember.

Kelayakan sarana kelas di SMA Negeri Plus Sukowono jember berdasarkan data interval persentase tergolong layak. Karena menunjukkan hasil persentase 82% sarana pendidikan di kelas sudah layak, dan 18% belum layak.

Kelayakan ruang laboratorium biologi di SMA Negeri Plus jember Sukowono berdasarkan tabel interval persentase tergolong cukup, karena menunjukkan hasil persentase 63% layak, dan 37% belum layak.

Kelayakan perpustakaan di SMA Negeri Plus Sukowono jember berdasarkan tabel interval persentase tergolong layak. Karena menunjukkan hasil persentase 81% sarana perpustakaan layak, dan 19% sarana perpustakaan belum layak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi lembaga pendidikan SMAN Plus Sukowono jember, hendaknya segera melakukan perbaikan terhadap sarana yang sudah rusak, sehingga sarana tersebut tidak bertambah parah.

2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya terkait sarana dan prasarana pendidikan di SMA.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Desi. *Bimbel Rahasia Inti IPA (Biologi, Fisika, Kimia)*. Majalengka: Oz Production. 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Sains*. Bandung: Bio-UPI. 2016.
- Asep, saepul hamdi dan E. Baharudin. *Metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta: deepublish. 2014.
- Barnawi. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Daryanto. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Reka Cipta. 2001.
- Depdiknas. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Depdiknas. 2002.
- Gunawan, Ary H. *Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1996.
- Hoy, Wayne K. dan Cecil G. Miskel. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2017.
- Imam, Machali dan Kurniadi Didin. *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. 2016.
- Megasari, Rika. Peningkatan Pengolaan Sarana dan Prasaran Pendidikan Untuk meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. (Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP) Volume 2 No. 1. Jurnal Administrasi Pendidikan. 2014.
- Minarti, Sri. *Mengolah Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset. 2017.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2012.
- Nurabadi, Ahmad. *Managemen Saranan & Prasarana Pendidikan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. 2014.
- Nyoman, I. Mastika, I. B. Putu Adyana, dan I. Gusti Agungsetiawan. “Analisis Standarisasi Laboratorium Biologi Dalam Proses Pembelajaran Di SMA Negeri Kota Denpasar.” (Program Studi Pendidikan IPA, Program

Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia). *e-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA. Volume 4 Tahun 2014.*

Nyoman, Kartiasa. *Laboratorium Sekolah dan Pengolaannya*. Bandung: CV Pundak Scientific. 2006.

Permendiknas. No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). 2007.

Simatumpang, AC., Simatompul, AF. Analisis Sarana Dan Prasarana Laboratorium Biologi Dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Biologi Dalam Mendukung Pembelajaran Biologi Kelas XI. Medan. (Program Studi Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Medan). *Jurnal Pelita Pendidikan*. Volume 6 No: 2. Halaman: 109-115. 2017.

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2000.

Sudjoko. *Membantu Siswa Belajar IPA*. Yogyakarta: FMIPA UNY. 2001.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2017.

Tilaar, H.A.R. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2008.

Tim Dosen administrasi pendidikan Universitas Indonesia. *Manajemen pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2014.

Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2017.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003.

<https://tafsirweb.com/4688-quran-surat-al-isra-ayat-84.html>

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yoto
NIM : T20158021
Prodi/Jurusan : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 05 Oktober 2020

Saya yang menyatakan



Muhammad Yoto

NIM T20158021

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B- 2846/ln.20/3.a/PP.00.9/07/2019 23 Juli 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri Plus Sukowono
Jalan Sumberkalong, Sumberwaru, Sukowono

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : MUHAMMAD YOTO
NIM : T20158021
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Tadris Biologi

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Sarana Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Biologi di SMAN Plus Sukowono

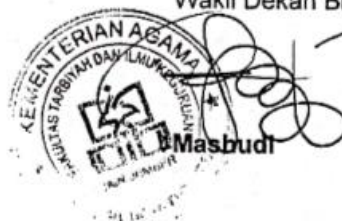
Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Waka SARPRAS
3. Guru Biologi
4. Kepala LAB IPA/Biologi
5. Kepala Perpustakaan

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 3



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI PLUS SUKOWONO
Jl. Sumberkalong, Sumberwaru, Sukowono, Telepon. 0331-567100,
Laman: www.smanplussukowono.sch.id || Surel: sukowonosmanplus@gmail.com
JEMBER Kode Pos: 68194

SURAT KETERANGAN

Nomor: 670/141/101.5.6.17/2020

Yang bertanda tangan di bawah:


Nama : **SISWOYO, S.Pd. M.P.d.**
NIP : 19650704 199003 1 014
Pangkat/ Golongan : Pembina TK.II/ IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri Plus Sukowono

Menerangkan bahwa:

Nama : **MUH. YOTO**
NIM : T20158021
Program Studi : Tadris Biologi
Perguruan Tinggi : IAIN Jember

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan observasi dan penelitian skripsi di SMA Negeri Plus Sukowono dengan judul **Analisis Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Biologi di SMAN Plus Sukowono** pada tanggal 11-12 November 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukowono, 29 September 2020
Kepala Sekolah,

SISWOYO, S.Pd. M.P.d.
NIP. 19650704 199003 1 014

Lampiran 4

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : *Wiwini Maysyarah, M.Si*
Jabatan : *Dosen*

Menyatakan bahwa instrumen penelitian meliputi:

- a. Lembar Observasi
- b. Lembar Pedoman wawancara

Valid secara konstruk dan isi karena penyusunannya telah melalui proses pengkoreksian dan validasi, sehingga layak digunakan untuk uji coba dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri Plus Sukowono" dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Yoto
NIM : T20158021
Prodi : Tadris Biologi

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 September 2019

Validator

(Wiwini Maysyarah M.Si)

 Dipindai dengan CamScanner

IAIN JEMBER

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ira Nurmawati, S. Pd., M. Pd.

Jabatan : Dosen

Menyatakan bahwa instrumen penelitian meliputi:

- a. Lembar Observasi
- b. Lembar Pedoman wawancara

Valid secara konstruk dan isi karena penyusunannya telah melalui proses pengkoreksian dan validasi, sehingga layak digunakan untuk uji coba dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri Plus Sukowono" dari mahasiswa :

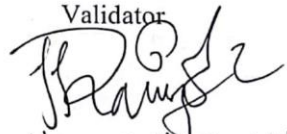
Nama : Muhammad Yoto

NIM : T20158021

Prodi : Tadris Biologi

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 September 2019

Validator

(Ira Nurmawati, S. Pd., M. Pd.)

 Dipindai dengan CamScanner

IAIN JEMBER

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : *Bayu Sandika, M.Si.*

Jabatan : *Dosen*

Menyatakan bahwa instrumen penelitian meliputi:

- a. Lembar Observasi
- b. Lembar Pedoman wawancara

Valid secara konstruk dan isi karena penyusunanya telah melalui proses pengkoreksian dan validasi, sehingga layak digunakan untuk uji coba dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri Plus Sukowono" dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Yoto

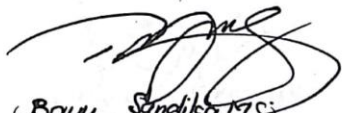
NIM : T20158021

Prodi : Tadris Biologi

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 September 2019

Validator


(*Bayu Sandika, M.Si.*)

CS Dipindai dengan CamScanner


IAIN JEMBER

Lampiran 5

Jurnal penelitian di SMAN Plus Sukowono

No	Tanggal	Kegiatan
1	22/11/2019	Observasi pra penelitian
2	28/11/2019	Penyerahan surat izin penelitian
3	11/11/2019	Observasi penelitian
4	11/11/2019	Wawancara dengan ibu Hutari Agustini selaku waka sarpras SMAN Plus Sukowono
5	11/11/2019	Wawancara dengan ibu Sity Syamsiah selaku guru mapel biologi SMAN Plus Sukowono
6	11/11/2019	Wawancara dengan ibu Sity Syamsiah selaku guru mapel biologi dan kepala laboratorium SMAN Plus Sukowono
7	11/11/2019	Wawancara dengan Bapak Imam Rofiki selaku kepala perpustakaan SMAN Plus Sukowono
8	11/11/2019	Wawancara dengan Arsy Aidil dan Situ Sulaiha selaku siswa kelas XII SMAN Plus Sukowono
9	11/11/2019	Wawancara dengan Fitriatul Hasanah dan diana putri siswa kelas XI SMAN Plus Sukowono
10	11/11/2019	Wawancara Nurfadilah dan Ayu Lia Ningtiyas siswa kelas X SMAN Plus Sukowono
11	11/11/2019	Pengambilan foto dan dokumentasi
12	12/09/2020	Pengambilan surat selesai penelitian

Sukowono, 29 September 2020
 Kepala Sekolah,



SISWOYO, S.Pd. M.P.d.
 NIP. 19650704 199003 1 014

Lampiran 6

MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
1	2	3	4	5	6
<p>Analisis SARPRAS Pendidikan dalam Pembelajaran Biologi di SMAN Plus Sukowono Jember</p>	<p>1. SARPRAS Pendidikan</p> <p>2. Pembelajaran biologi di SMA</p>	<p>1) Ketersediaan SARPRAS</p> <p>2) Kelayakan SARPRAS</p>	<p>1. Responden</p> <p>a. Kepala LAB</p> <p>b. Kepala perpustakaan</p> <p>c. Guru biologi</p> <p>d. Siswa SMAN Plus Sukowono Jember</p> <p>2. Dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian <i>Kualitatif</i></p> <p>2. Jenis Penelitian <i>Kualitatif Deskriptif.</i></p> <p>3. Penentuan Populasi Menggunakan <i>purposive Sampling</i></p> <p>4. Metode Pengumpulan data: Triangulasi (observasi terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi)</p> <p>5. Metode Analisis data: Menurut Miles and Huberman</p> <p>1) Kondensasi Data (<i>Data condensation</i>)</p> <p>2) Penyajian data (<i>Data display</i>)</p> <p>3) Verivication (<i>conclusion drawing</i>)</p>	<p>1. Bagaimana Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran Biologi di SMAN Plus Sukowono Jember?</p> <p>2. Bagaimana kelayakan sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran Biologi di SMAN Plus Sukowono Jember?</p>

Lampiran 7

Lembar Observasi
Ruang Kelas

Hari/tanggal : Rabu/11 Desember 2019

Waktu : 08:00 WIB-selesai

Lembar observasi

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom “Ketersediaan” apabila aspek yang diamati muncul dan beri keterangan pada kolom deskripsi apa bila dibutuhkan.

Jumlah ruang kelas: 18

Ukuran ruang kelas: 9X8 M

Jumlah siswa dalam 1 Kelas: 36

No	Jenis	Rasio	Ketersediaan		Kelayakan		Keterangan
			Tersedia	Tidak Tersedia	Layak	Tidak layak	
1	Perabot						
1.1	Kursi Peserta didik	1 buah/peserta didik	√		√		
1.2	Meja Peserta didik	1 buah/peserta didik	√		√		
1.3	Kursi guru	1 buah/guru	√		√		
1.4	Meja guru	1 buah/guru	√		√		
1.5	Lemari	1 buah/guru	√		√		

1.6	Papan panjang	1 buah/ruangan	√		√		
2	Media pendidikan						
2.1	Papan tulis	1 buah/ruangan	√		√		
3	Perlengkapan lain						
3.1	Tempat sampah	1 buah/ruangan	√		√		
3.2	Tempat cuci tangan	1 buah/ruangan	√		√		
3.3	Jam dinding	1 buah/ruangan	√		√		
3.4	Soket listrik	1 buah/ruangan	√		√		

IAIN JEMBER

Lembar Observasi Perpustakaan

Hari/tanggal : Rabu/11 Desember 2019

Waktu : 08:00 WIB-selesai

Lembar observasi

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom “Ketersediaan” apabila aspek yang diamati muncul dan beri keterangan pada kolom deskripsi apa bila dibutuhkan.

Jumlah Perpustakaan: 1

Ukuran Perpustakaan: 8X12 M

No	Jenis	Rasio	Ketersediaan		Kelayakan		Keterangan
			Tersedia	Tidak Tersedia	Layak	Tidak layak	
	Buku						
1	Buku teks pelajaran	1 eksemplar/mata pelajaran/peserta didik, ditambah 2 eksemplar/mata pelajaran/sekolah	√		√		
2	Buku Panduan pendidik	1 eksemplar/mata pelajaran/guru mata pelajaran bersangkutan, ditambah 1 eksemplar/mata pelajaran/sekolah	√		√		
3	Buku pengayaan	48 judul/mapel	√		√		76
4	Buku referensi	30 judul/sekolah	√		√		
5	Sumber	30 judul/sekolah	√		√		

	belajarlain						
	Perabot						
1	Rak buku	1 set/sekolah	√		√		19
2	Rak majalah	1 buah/sekolah	√		√		2
3	Rak surat kabar	1 buah/sekolah	√		√		1
4	Meja baca	15 buah/sekolah	√		√		4
5	Kursi baca	15 buah/sekolah	√		√		4
6	Kursi kerja	1 buah/petugas	√		√		2
7	Meja kerja/sirkulasi	1 buah/petugas	√		√		2
8	Lemari katalog	1 buah/sekolah	√		√		1
9	Lemari	1 buah/sekolah		√			
10	Papan pengumuman	1 buah/sekolah	√		√		
11	Meja multi media	1 buah/sekolah	√		√		
	Media pendidikan						
1	Peralatan multimedia	1 set/sekolah	√		√		
	Perlengkapan lain						
1	Buku inventaris	1 buah/sekolah					
2	Tempat sampah	1 buah/ruang	√		√		2
3	Seket listrik	1 buah/ruang	√		√		5
4	Jam dinding	1 buah/ruang	√		√		2

Lembar Observasi
Laboratorium Biologi

Hari/tanggal : Rabu/11 Desember 2019

Waktu : 08:00 WIB-selesai

Lembar observasi

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom “Ketersediaan” apabila aspek yang diamati muncul dan beri keterangan pada kolom deskripsi apa bila dibutuhkan.

Jumlah Laboratorium Biologi: 1 Laboratorium IPA

Ukuran Laboratorium Biologi: 8 X 12 M

No	Jenis	Rasio	Ketersediaan		kelayakan		keterangan
			Tersedia	Tidak tersedia	Layak	Tidak layak	
	perabot						
1	Kursi	1 buah/peserta didik, ditambah 1 buah/guru	√		√		
2	Meja Kerja	1 buah/7peserta didik	√		√		
3	Meja demonstrasi	1 buah/lab	√		√		
4	Meja persiapan	1 buah/lab	√		√		
5	Lemari alat	1 buah/lab	√		√		
6	Lemari bahan	1 buah/lab	√		√		
7	Bak cuci	1 buah/2 kelompok, 1 buah diruang persiapan	√		√		4
	Peralatan pendidikan						

	Alat peraga						
1	Model kerangka manusia	1 buah/lab	√		√		
2	Mode tubuh manusia	1 buah/lab	√		√		
3	Preparat mitosis	6buah/lab	√		√		1
4	Preparat miosis	6 buah/lab	√		√		1
5	Preparat anatomi tumbuhan	6 set/lab	√		√		1
6	Preparat anatomi hewan	6 set/lab	√		√		1
7	Gambar kromosom	1set/lab		√			
8	Gambar DNA	1set/lab		√			
9	Gambar RNA	1set/lab		√			
10	Gambar pewarisan mendel	1 buah/lab		√			
11	Gambar contoh-contoh tumbuhan dari berbagai divisi	1set/lab		√			
12	Gambar contoh-contoh	1set/lab		√			

	tumbuhan dari berbagai phylum						
13	Gambar/mode 1 sistem pencernaan manusia	1 buah/lab	√		√		
14	Gambar/mode 1 sistem pernapasan manusia	1 buah/lab	√		√		
15	Gambar/mode 1 sistem peredaran darah manusia	1 buah/lab	√		√		
16	Gambar/mode 1 sistem pengeluaran manusia	1 buah/lab	√		√		
17	Gambar/mode 1 sistem reproduksi manusia	1 buah/lab	√		√		
18	Gambar/mode 1 sistem saraf manusia	1 buah/lab	√		√		
19	Gambar sistem pencernaan	1 set/lab		√			

	burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah						
20	Gambar sistem pernapasan burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah	1 set/lab		√			
21	Gambar sistem peredaran darah burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah	1 set/lab		√			
22	Gambar sistem pengeluaran burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah	1 set/lab		√			
23	Gambar sistem reproduksi burung, reptil, ampibi, ikan,	1 set/lab		√			

	dan cacing tanah						
24	Gambar sistem saraf burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah	1 set/lab		√			
25	Gambar pohon evolusi	1 buah/lab		√			
	Alat dan Bahan Percobaan						
1	Mikroskop monokuler	6 buah/lab	√		√		10
2	Mikroskop stereo binokuler	6 buah/lab	√		√		1
3	Perangkat pemeliharaan mikroskop	2 set/lab	√		√		1 set
4	Gelas benda	6 Pak/lab (isi 72)	√		√		1 pak
5	Gelas penutup	6 Pak/lab (isi 50)	√		√		1 pak
6	Gelas arloji	2Pak/lab (isi 10)	√		√		1pak
7	Cawan petri	2Pak/lab (isi 10)	√		√		1pak
8	Gels Beker	Masing-masing 10 buah/lab	√		√		15
9	Corong	Masing-masing 10 buah/lab	√		√		3
10	Pipet ukur	6 buah/lab	√		√		9
11	Tabung reaksi	6 kotak/lab		√			

12	Sikat tabung reaksi	10 buah/lab	√		√		5
13	Penjepit tabung reaksi	10 buah/lab	√		√		3
14	Erlenmeyer	Masing-masing 10 buah/lab		√			
15	Kotak preparat	6 buah/lab	√		√		2
16	Lumpang dan alu	6 buah/lab	√		√		1
17	Gelas ukur	Masing-masing 6 buah/lab	√		√		6
18	Stop watch	6 buah/lab	√		√		1
19	Kaki tiga	6 buah/lab	√		√		3
20	Perangkat batang Statif	6 set/lab	√		√		1
21	Klem Universal	10 buah/lab	√		√		2
22	Bosshead (penjepit)	10 buah/lab	√		√		1
23	Pembakar spirtus	6 buah/lab	√		√		2
24	Kasa	6 buah/lab	√		√		2
25	Auarium	1 buah/lab	√		√		1
26	Neraca	1 buah/lab	√		√		1
27	Sumbat karet 1 lubang	Masing-masing 6 buah/lab	√		√		30
28	Sumbat karet 2 lubang	Masing-masing 10 buah/lab	√		√		9
29	Termometer	Masing-masing 10 buah/lab	√		√		1
30	Potometer	6 buah/lab		√			

31	Respirometer	6 buah/lab	√		√		1
32	Perangkat bedah hewan	6 set/lab	√		√		1
33	Termometer suhu tanah	6 buah/lab	√		√		2
34	Higrometer putar	2 buah/lab	√		√		1
35	Kuadrat	6buah/lab	√		√		1
36	Manual percobaan	6 buah percobaan	√		√		2
	Media Pendidikan						
1	Papan Tulis	1 buah/lab	√		√		
	Bahan Habis Pakai						
1	Asam sulfat	500 ml/lab	√		√		
2	HCL	500 cc/lab	√		√		
3	Acetokarmin	10 gram/lab					
4	Eosin	25 gram/lab					
5	Etanol	2500 ml/lab	√		√		
6	Glukosa	10 gram/lab	√		√		
7	Indikator Universal	4 rol/lab	√		√		1 rol
8	Iodium	500 gram/lab	√		√		
9	KOH	500 gram/lab	√		√		
10	Mn SO4	500 gram/lab	√		√		
11	NaOH	500 gram/lab	√		√		
12	Vaselin	500 gram/lab	√		√		
13	Kertas saring	6 pak/lab	√		√		1 pak

	Perlengkapan lain						
1	Soket listrik	9 buah/lab	√		√		
2	Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab	√		√		
3	Peralatan P3K	1 buah/lab	√		√		
4	Tempat sampah	1 buah/lab	√		√		
5	Jam dinding	1 buah/lab	√		√		

IAIN JEMBER

Lampiran 8

PEDOMAN WAWANCARA**Waka Sarpras****Ketersediaan**

1. Bagaimana proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Plus sukowono Jember?
2. Adakah skala prioritas dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Plus sukowono Jember?
3. Apa saja sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Plus sukowono Jember?
4. Apakah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Plus sukowono Jember sudah cukup memadai?
5. Apakah ada standar operasional prosedur (SOP) sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Plus sukowono Jember sudah cukup memadai?

Kelayakan

1. Apakah sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Plus sukowono Jember sudah layak sesuai standar yang ditetapkan?
2. Apa yang dilakukan jika ada kerusakan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Plus sukowono Jember?
3. Apa problematika sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Plus sukowono Jember?

Guru Mapel Biologi**Ketersediaan**

1. Apa saja sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran biologi di kelas?
2. Apakah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di kelas sudah terpenuhi?

3. Apa peran guru bagi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di kelas?

Kelayakan

1. Bagaimana kelayakan sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran biologi di kelas?
2. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di kelas?
3. Bagaimana peran guru dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di kelas?
4. Apa problematika yang dihadapi guru dalam mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di kelas?

Kepala Laboratorium IPA/Biologi

ketersediaan

1. Apakah sarana dan prasarana pendidikan di Laboratorium IPA/Biologi sudah tersedia?
2. Apa saja sarana dan prasarana pendidikan di Laboratorium IPA/Biologi yang sudah tersedia?
3. Bagaimana proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan untuk kegiatan di Laboratorium?
4. Apa peran kepala lab bagi pengadaan sarana dan prasarana di Laboratorium?

Kelayakan

1. Bagaimana kelayakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran biologi di laboratorium?
2. Bagaimana prosedur penggunaan sarana dan prasarana di Laboratorium?
3. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana di Laboratorium?
4. Apa saja pemeliharaan sarana dan prasarana di Laboratorium?

5. Apa problematika atau kendala yang dihadapi kepala lab dalam mengembangkan sarana dan prasarana di Laboratorium?
6. Apakah ada hukuman bagi siswa yang merusak sarana dan prasarana di Laboratorium?



Kepala Perpustakaan

Ketersediaan

1. Apakah sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang pembelajaran biologi di perpustakaan sudah tersedia?
2. Bagaimana proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di perpustakaan untuk menunjang kegiatan pembelajaran biologi?
3. Apa peran kepala perpustakaan bagi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di perpustakaan terutama yang berkaitan dengan pembelajaran biologi? Adakah skala prioritas?

Kelayakan

1. Bagaimana kelayakan sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang pembelajaran biologi di perpustakaan?
2. Bagaimana prosedur penggunaan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di perpustakaan?
3. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biolog di perpustakaan?
4. Apa peran kepala perpustakaan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan biologi di perpustakaan?
5. Apa problematika atau kendala yang dihadapi kepala perpustakaan dalam mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biolog di perpustakaan?
6. Apakah ada hukuman bagi siswa yang merusak sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biolog di perpustakaan?

Siswa SMA Negeri Plus Sukowono Jember

Ketersediaan

1. Apakah sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di kelas, lab, dan perpustakaan sudah tersedia?
2. Dalam melakukan KBM/praktikum biologi siswa pernah mengalami kekurangan alat atau bahan? Jika iya, bagaimana cara mengatasinya?
3. Apakah sarana dan prasarana sudah digunakan dengan baik oleh guru dalam mengajar?

Kelayakan

1. Bagaimana kelayakan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di kelas, lab, dan perpustakaan?
2. Bagaimana prosedur penggunaan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biolog di kelas, lab, dan perpustakaan?
3. Apa problematika dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di kelas, lab, dan perpustakaan?
4. Apakah ada hukuman bagi siswa yang merusak sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di kelas, lab, dan perpustakaan? Jika ada, apa hukuman yang pernah diterima siswa?



Lampiran 9

Dokumentasi kegiatan wawancara terkait ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran biologi di SMAN Plus Sukowono Jember

Wawancara dengan ibu hutari agustini selaku Waka Sarpras di SMAN Plus Sukowono Jember



Wawancara dengan ibu Sity Syamsiyah selaku Guru Mapel dan Kepala Laboratorium MIPA di SMAN Plus Sukowono



Wawancara dengan Bapak Imam Rofiki selaku Kepala Perpustakaan di SMAN Plus Sukowono Jember



Wawancara dengan siswa Kelas X IPA SMAN Plus Sukowono Jember



Wawancara dengan siswa Kelas XII IPA SMAN Plus Sukowono Jember



Wawancara dengan siswa Kelas XI IPA SMAN Plus Sukowono Jember

